



Pakansi

Purawisata, tempat berlibur & berkesenian

Salah satu tempat yang hampir semua warga Jogja tahu adalah Purawisata. Sebuah tempat hiburan dan rekreasi yang seolah sudah tidak bisa lagi dipisahkan dari keberadaan Kota Budaya ini. Tempat ini dikenal sebagai salah satu tujuan wisatawan dan warga untuk mencari hiburan dan melepas lelah.

Purawisata terletak di Jalan Brigjen Katamso, sekitar 500 m Utara Pojok Beteng Wetan. Purawisata di bawah manajemen PT Ganesha Dwipaya Bhakti didirikan pada 19 September 1988 oleh Taufik Hidayat dan istrinya Ula Nurcrawatty.

Dua kegiatan inti Purawisata, yaitu taman wisata hiburan dan taman wisata budaya. Untuk wisata hiburan terdiri dari 5 macam, yaitu taman rekreasi keluarga, restaurant, kafe, panggung musik, dan panggung terbuka dangdut. Sedangkan untuk wisata budaya ada tiga macam, yaitu Sendratari Ramayana, makanan tradisional dan kursus seni.

Salah satu agenda yang menjadi andalan Purawisata adalah Sendra Tari Ramayana yang pentas setiap malam. Bahkan pada 2001, pertunjukan tari dengan latar belakang kisah Rama-Sinta ini masuk dalam Museum Rekor Muri Indonesia (MURI) karena selama 25 tahun tidak pernah berhenti pentas setiap malannya.

Panggung Terbuka Ramayana Ballet di Purawisata, pada awalnya

didirikan atas prakarsa Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Kemudian dikembangkan dengan dibangunnya Purawisata sebagai tempat hiburan. Dalam Festival Kesenian Tradisional se-DIY Tahun 1990/1991 Panggung Terbuka Ramayana Ballet mendapatkan penghargaan sebagai Panggung Terbuka Ramayana Ballet Terbaik se-DIY.

Sedangkan untuk kursus seni dan budaya yang disediakan Purawisata antarlain pelatihan pemakaian busana tradisional lengkap, musik dan lagu tradisional, tari klasik tradisional dan membuat.

Selain itu Purawisata juga merupakan salah satu tempat yang masih secara rutin menampilkan pentas musik dangdut. Jenis musik yang kerap diidentikan dengan masyarakat kalangan bawah.

Hal inilah yang menjadikan Purawisata juga menjadi tempat hiburan yang begitu digemari oleh masyarakat kelompok ini. Karena dengan status ekonomi apapun, manusia tetap membutuhkan apa namanya hiburan. (ZUH/Sumber:Dinas Kebudayaan DIY)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005